

## Implementasi Pendekatan Komunikatif Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Insan Kaamil Teniga Lombok Utara)

Muhajirin Ramzi<sup>1</sup>, Eliyana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STKIP Hamzar

Email: arromziya\_baliku@yahoo.com, eliyanamzi92@gmail.com

### Abstrak

Bahasa dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang mutlak dan sangat penting, sejak manusia lahir hingga meninggal dunia, manusia tidak akan terlepas dari proses berbahasa. Bahasa mulai ada sejak manusia pertama diciptakan hingga saat ini, hanya saja cara penyampaiannya bahasa antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya berbeda-beda. Itu terbukti dari perbedaan bahasa, logat, ataupun intonasi yang digunakan dalam menyampaikan gagasan yang terdapat dalam diri masing-masing individu di daerah yang berbeda. Apabila dicermati dari fungsinya, maka bahasa menjadi suatu alat penghubung, baik antara individu dengan individu lainnya, individu dengan masyarakat, atau dalam ruang lingkup yang lebih luas yaitu antara satu bangsa dengan bangsa yang lainnya. Demikian juga halnya dengan bahasa Arab yang memiliki fungsi yang sangat istimewa bagi umat Islam sedunia. Bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa pemersatu bagi semua muslim. Bahasa Arab dan Al Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Menguasai bahasa Arab adalah salah satu syarat wajib untuk dapat menguasai dan memahami Al Qur'an. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui makna dari Pendekatan Komunikatif, (2) Untuk mengetahui proses pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan Pendekatan Komunikatif dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pada Anak Usia Dini (3) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dihadapi dalam menerapkan Pendekatan Komunikatif dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pada Anak Usia Dini.

**Kata kunci:** Pendekatan Komunikatif; Keterampilan Berbicara; Anak Usia Dini

---

### Article History

Received: 15 Juni 2021

Accepted: 30 Juli 2021

\*Corresponding Author

### Abstract

*Language in human life has an absolute and very important role, since humans are born until they die, humans cannot be separated from the language process. Language has existed since the first humans were created until now, it's just that the way the language is delivered varies from one region to another. This is evident from the differences in language, accent, or intonation used in conveying the ideas contained in each individual in different areas. When examined from its function, language becomes a connecting tool, both between individuals and other individuals, individuals and communities, or in a wider scope, namely between one nation and another. Likewise, Arabic has a very special function for Muslims around the world. Arabic is destined as a unifying language for all Muslims. Arabic and the Qur'an are like two sides of an inseparable coin. Mastering the Arabic language is one of the mandatory requirements to be able to master and understand the Qur'an. The aims of this research are: (1) To find out the meaning of the Communicative Approach, (2) To find out the process of teaching Arabic by using the Communicative Approach in teaching Arabic speaking skills to Early Childhood (3) To find out the strengths and weaknesses faced in applying the Communicative Approach in teaching Arabic speaking skills to Early Childhood.*



**Keywords:** *Communicative Approach; Speaking Skills; Early childhood*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu tatanan yang sistematis yang menjadi alat penghubung untuk menyatakan perasaan maupun pikiran antara satu individu dengan individu yang lain, agar setiap individu dapat saling mengerti perasaan, keinginan, maupun harapan masing-masing. Kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini telah sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yang membawa kebahagiaan dan kesejahteraan baik lahir maupun batin bagi umat manusia. Realitanya kebahagiaan dan kesejahteraan itu ada dan tercapai karena keikutsertaan bahasa di dalamnya. Dengan kata lain, bahasa sangat berperan aktif dalam meningkatkan berbagai aspek kehidupan manusia, baik dilihat dari segi ekonomi, sosial, teknologi, dan ilmu pengetahuan seperti yang kita lihat dewasa ini.

Sebagaimana yang dikutip oleh Azhar Arsyad dari Akkawi dalam bukunya yang berjudul "Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya", bahwa Amir al-Mu'minin Umar Bin al-Khattab r.a berkata: Artinya: "Bersemangatlah kalian dalam mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu merupakan bagian dari agamamu" (Arsyad, 2014). Oleh sebab itulah, maka Arsyad mengutip penjelasan Abdul Halim Ibrahim dalam bukunya yang sama bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam.

Sejak lahirnya bahasa Arab hingga saat ini, bahasa Arab telah memberi sumbangsih yang tidak sedikit bagi umat manusia khususnya setiap muslim yang tersebar di setiap jengkal tanah di muka bumi ini, oleh sebab itu Arsyad mengutip dari Gazawi bahwa "Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia." (Arsyad, 2014)

Apabila melihat fenomena tersebut, sepertinya tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan perhatian dan penekanan yang seksama, mulai dari tingkat dasar sampai pada tingkat pendidikan yang paling tinggi, baik itu sekolah swasta maupun yang bertarap negeri, untuk seyogyanya menjadikan mata pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh setiap siswa, khususnya para siswa yang menimba ilmu di pondok pesantren maupun madrasah.

Madrasah ataupun sekolah merupakan lembaga-lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengajaran agama Islam dan bahasa Arab. Upaya pengembangan bahasa Arab dilakukan dengan menggunakan berbagai macam pendekatan dan metode pembelajaran. Ada sebuah semboyan yang mengatakan bahwa "bahasa adalah ujaran bukan tulisan." Ini berarti bahwa bahasa itu tidak lain adalah sesuatu yang diucapkan dan diungkapkan bukan sesuatu yang berupa tulisan. Oleh karena itu, fungsi bahasa Arab bukan hanya untuk memahami kitab-kitab atau buku-buku yang notabene berbahasa Arab, akan tetapi lebih dari itu yaitu bagaimana berusaha dalam mengembangkan serta memasyarakatkan bahasa Arab sebagai sarana untuk berkomunikasi sehari-hari baik antara siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru.

Adapun bentuk pembelajaran bahasa Arab yang ada adalah menggunakan berbagai macam metode dan pendekatan, diantaranya adalah penggunaan Pendekatan Komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab khususnya dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Karena berbicara merupakan suatu kegiatan berbahasa yang ekspresif, dimana seorang dituntut untuk dapat mengekspresikan dan mengungkapkan segala sesuatu yang ada di dalam jiwanya dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dari uraian singkat inilah, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui makna dari Pendekatan Komunikatif, (2) Untuk mengetahui proses pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan Pendekatan Komunikatif dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pada Anak Usia Dini (3) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dihadapi dalam menerapkan Pendekatan Komunikatif dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pada Anak Usia Dini.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif ini digunakan untuk memberi gambaran hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti, melalui observasi secara langsung ke lapangan yaitu pada lembaga pendidikan anak usia dini dan dokumentasi lewat analisis buku-buku filsafat bahasa dan perkembangannya dalam implementasi di dunia pendidikan. Pada penelitian ini proses analisis data terdiri atas tiga tahap; Pertama, kondensasi data dengan cara melakukan proses pengklasifikasian serta melakukan pemaknaan terhadap data yang sebelumnya sudah diklasifikasikan kajian fenomenologi pembelajaran bahasa Arab di PAUD. Kedua, tahap penyajian data dengan cara data yang telah diklasifikasikan disajikan dalam bentuk tabel, narasi dan data pendukung lainnya. Ketiga, tahap penarikan kesimpulan yaitu proses verifikasi ulang terhadap data awal yang sudah terkumpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa merupakan suatu system vokal symbol yang bebas yang dipergunakan oleh anggota masyarakat untuk berinteraksi. Bahasa dapat dikaji dari dua aspek yaitu aspek hakekat dan fungsinya. Maka secara garis besar hakekat bahasa membicarakan system suatu unsure bahasa, sedangkan fungsi bahasa yang paling mendasar ialah untuk komunikasi. Dengan adanya komunikasi akan terjadi suatu system social atau masyarakat.

Berbicara adalah suatu alat untuk menyampaikan keinginan seseorang kepada orang lain dengan cara mengungkapkan perasaan, ide, gagasan, pendapat ataupun permasalahan yang dihadapi dalam bentuk sistem bunyi yang teratur sehingga bisa dipahami oleh lawan bicara. Dengan kata lain bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Jadi, berbicara adalah salah satu keterampilan yang terpenting yang harus dikuasai oleh para pembelajar bahasa asing, dalam hal ini khususnya bahasa Arab, karena inti dari proses belajar mengajar bahasa adalah penguasaan kemampuan berbicara.

Layaknya sebuah bahasa, bahasa Arab dalam pengajarannya menuntut empat keterampilan yang harus dikuasai peserta didik yaitu (1) keterampilan mendengar, (2) keterampilan berbicara (3) keterampilan membaca dan (4) keterampilan menulis. Dari Empat keterampilan ini satu sama lain tidak boleh terpisahkan antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lain. Maka dari itu salah satu dari empat keterampilan yang lebih ditekankan pada pengembangan pengenalan Bahasa Arab di PAUD Insan Kaamil adalah fokus pada keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

Menurut hasil Observasi di PAUD Insan Kaamil Teniga bahwa dengan keterampilan berbicara bahasa Arab adalah keterampilan dan kemampuan dalam mengungkapkan lambang-lambang bunyi bahasa Arab atau kata-kata Arab. Dengan kata lain peserta didik terampil dalam berbahasa Arab untuk tujuan kehidupan yang nyata atau apa yang ada di sekitar lingkungan.

Hasil observasi dan wawancara guru di PAUD Insan Kaamil bahwa latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh beberapa kemampuan dan penguasaan demi tercapainya suatu pendekatan tersebut antara lain; (1) Kemampuan mendengarkan/menyimak yaitu anak-anak memiliki kemampuan mendengarkan atau menyimak lambang-lambang bunyi melalui kosa kata dasar (mufradat) sehari-hari yang didengar dari lawan bicara dan mampu untuk memberi balikan atau respon terhadap apa yang didengarnya. (2) Kemampuan mengucapkan. Dalam hal ini kemampuan yang dimiliki seluruh siswa PAUD Insan Kaamil mengucapkan kata-kata, dalam hal ini kata-kata dan melafalkan dengan pelan-pelan dalam bahasa Arab dengan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. (3) Penguasaan kosa kata. Kosa kata (Mufradat) adalah salah satu unsur yang

terpenting dalam kemampuan berbicara, karena inti dari berbicara adalah pengujian kata-kata bahasa Arab. Kosakata bahasa Arab dapat diperoleh dari menyimak ataupun membaca. Pada hasil penelitian ini bahwa siswa PAUD Insan Kaamil dalam berbicara bahasa Arab, hendaklah memakai kosakata yang paling umum dan mudah untuk dimengerti oleh pendengar yang menjadi lawan bicara/sasaran sehingga akan lebih mudah mengerti dan paham.

Pengucapan kosakata yang belum dikenal memang akan membangkitkan rasa ingin tahu, namun akan dapat menghambat kelancaran proses berbicara. Penggunaan kosakata dalam berbicara bahasa Arab hendaknya harus sesuai dengan topik pembicaraan dan melihat siapa lawan berbicara. Karena pendengar akan lebih tertarik dan akan lebih memperhatikan topik pembicaraan apabila pembicara berbicara dengan jelas, dengan kata lain pembicara benar-benar menguasai kosakata yang digunakan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa latihan berbicara merupakan kelanjutan dari latihan menyimak yang di dalam kegiatannya juga terdapat latihan mengucapkan atau melafalkan kosakata.

Dalam hal Pembelajaran anak usia dini pada PAUD Insan Kaamil terfokus pada pembelajaran bahasa anak telah sesuai dengan pendapat J. Black, anak-anak mengalami perkembangan sangat pesat sejak masa usia dini yang dimulai dari usia 0 tahun sampai 6 tahun. Menurut hasil penelitian Direktorat PAUD, diketahui bahwa pada usia dini, otak anak mengalami perkembangan sekitar 80 dari total proses perkembangan. Salah satu diantaranya adalah perkembangan bahasa anak.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan komunikatif adalah suatu panduan atau anutan yang di dalamnya terdapat metode atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa khususnya bahasa Arab berdasarkan fungsi komunikasi yang bertujuan agar peserta didik tuntas dalam pembelajaran bahasa yang dalam hal ini lebih mengacu kepada keterampilan berbicara. Setiap manusia memiliki kemampuan bawaan yang disebut dengan "alat pemerolehan bahasa" (*language acquisition device*). Oleh karena itu, kemampuan bahasa bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor internal. Oleh karena itu relevansi dan efektivitas kegiatan pembiasaan dengan model latihan *stimulus-response-inforcement* dipersoalkan. Asumsi berikutnya ialah penggunaan bahasa tidak hanya terdiri atas empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), tapi mencakup beberapa kemampuan dalam kerangka komunikatif yang luas, sesuai dengan peran dari partisipan, situasi, dan tujuan interaksi.

Proses penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di PAUD Insan Kaamil yang lebih menekankan pada suatu pembiasaan yang akan mengarahkan siswa agar terbiasa dalam mengucapkan kalimat-kalimat bahasa Arab sehingga para siswa dan siswi akan dengan cepat dapat berkomunikasi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sudah terbiasa mereka ucapkan. Ada beberapa teknik pengajaran berbicara diantaranya adalah memberikan beberapa kosakata yang paling mendasar dan sesuai dengan lingkungan sekitar.

Dengan diterapkannya pendekatan Komunikatif pada pengembangan bahasa anak usia dini di PAUD Insan Kaamil tentu banyak kelebihan yang didapatkan sebagai berikut; (1) tingkat kemampuan anak semakin berkembang secara signifikan terutama dalam keterampilan berbicara. (2) Pelajar lancar berkomunikasi sesuai dengan umur dan gaya bahasa anak usia dini (3) Suasana kelas sangat interaktif dan berbagai media pembelajaran bisa di manfaatkan sehingga pembelajaran bahasa Arab pada pengenalan kosakata semangat termotivasi dan membangun semakin belajar kepada anak-anak usia dini. Serta pembelajaran di kelas tidak membosankan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.